

**PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)
TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DI DESA MAPPEDECENG
KECAMATAN MAPPEDECENG KABUPATEN LUWU UTARA**
(Studi Bank BRI Unit Masamba)

Dewi Safitrah

Email: dewisafitrah35@gmail.com

Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palopo

ABSTRAK

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi serta dalam upaya mengatasi jumlah pengangguran, kemiskinan dan pemerataan pendapatan. Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan pembiayaan modal kerja atau investasi kepada usaha mikro kecil menengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kredit Usaha Rakyat terhadap Perkembangan UMKM di Desa Mappedeceng, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara. Sampel dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang menggunakan KUR sebanyak 30 pelaku UMKM yang diambil atas dasar *Purposive Random Sampling*. Metode yang digunakan adalah metode Kuantitatif dan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 24*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kredit usaha rakyat berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Mappedeceng, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara. Hal ini ditunjukkan dari perbandingan *t* hitung dan *t* tabel dimana nilai *t* hitung 4,472 sedangkan nilai *t* tabel 0,361. Besar pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Perkembangan UMKM yakni sebesar 39,6% sedangkan sisanya sebesar 60,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Kredit Usaha Rakyat, Perkembangan usaha mikro kecil menengah.

ABSTRACT

*Micro, small and medium enterprises (UMKM) are very important for economic growth as well as in efforts to overcome unemployment, poverty and income distribution. People's Business Credit (KUR) is a working capital financing or investment for micro, small and medium enterprises. This study aims to determine how big the influence of People's Business Credit on the Development of Micro, Small and Medium Enterprises in Mappedeceng Village, Mappedeceng District, North Luwu Regency. The sample in this study were UMKM actors who used KUR as many as 30 UMKM actors taken on the basis of Purposive Random Sampling. The method used is the quantitative method and simple linear regression analysis using the SPSS 24 application. The results of this study indicate that people's business credit has a positive and significant effect on the development of UMKM in Mappedeceng Village, Mappedeceng District, North Luwu Regency. This is shown from the comparison of *t*-count and *t*-table where the *t*-count value is 4.472 while the *t*-table value is 0.361. The large influence of People's Business Credit (KUR) on the development of UMKM is 39.6% while the remaining 60.4% is influenced by other factors that not investigated in this study.*

Key words: *People's business credit, Development of micro, small and medium enterprises.*

PENDAHULUAN

Lapangan kerja yang menjadi wadah bagi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraannya belum mampu untuk menampung seluruh angkatan kerja yang ada. Pendapatan yang memadai sangat diharapkan oleh masyarakat secara keseluruhan, karena dengan pendapatan yang cukup maka semua kebutuhan keluarga dapat terpenuhi (Syofyan : 2012).

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi karena tingkat permintaan tenaga kerja yang relatif tinggi dan kebutuhan investasi modal kecil. Menurut Afifah (2012), Usaha mikro, kecil menengah yang disingkat UMK dapat memperluas kesempatan kerja, memberikan pelayanan ekonomi yang komprehensif kepada masyarakat, berperan dalam proses keadilan, dan menghasilkan pendapatan bagi masyarakat serta dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

Usaha-usaha mandiri yang dijalankan oleh masyarakat kelas menengah ke bawah memiliki peran strategis dalam menggerakkan roda perekonomian nasional, namun negara seolah mengabaikan keberadaan UMKM. Ada begitu banyak UMKM di Indonesia yang menghadapi kendala dalam mengembangkan usahanya yakni dalam hal mendapatkan pinjaman kredit perbankan, pembinaan, dan pemasaran produk.

Perbankan merupakan lembaga yang memegang peranan penting dalam pembangunan suatu negara. Peran bank dan lembaga keuangan lainnya sangat penting dalam membantu usaha mikro yang berjuang untuk mengumpulkan dana.

Tujuan bank untuk membiayai usaha mikro adalah untuk meningkatkan akses pembiayaan

bagi usaha mikro yang bergerak dalam kegiatan usaha produktif, untuk membantu usaha mikro yang terlibat dalam pembangunan sektor aktual dan mereka yang terlibat dalam pengurangan kemiskinan atau mitigasi dan perluasan kesempatan kerja. meningkatkan keberdayaan umat (Fitriza: 2020).

KUR adalah kredit atau pembiayaan untuk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), yang diberikan dalam bentuk modal kerja dan investasi yang didukung oleh skema penjaminan usaha produktif. Menurut Semara (2013) dalam Kadju & Bendesa (2017), Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mendorong perbankan memberikan pinjaman modal kepada UMKM dan koperasi. Kredit Usaha Rakyat bertujuan untuk mempercepat pengembangan kegiatan ekonomi di sektor riil dalam rangka pengurangan dan pengentasan kemiskinan serta perluasan kesempatan kerja.

Lembaga keuangan (perbankan) yang menawarkan produk kredit. Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu lembaga keuangan yang menyediakan pembiayaan kepada UMKM, seperti KUR yaitu produk kredit bank dengan skala mikro yang khusus pembiayaan sector Usaha Mikro Kecil Menengah. Dilihat dari sisi kelembagaann, maka sasaran KUR adalah UMKM sektor usaha yang diperbolehkan untuk memperoleh KUR adalah semua sektor usaha produktif (Aidil 2014).

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) berperan dalam memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, tidak hanya berarti bagi pertumbuhan di kota-kota besar tetapi berarti juga bagi pertumbuhan ekonomi di pedesaan,

termasuk masyarakat di Desa Mappedeceng kecamatan mappedeceng kabupaten luwu utara. Ada banyak pelaku UMKM yang ingin mengembangkan usahanya namun terkendala pada modal yang dimiliki sehingga banyak pelaku UMKM yang mengharapkan dana KUR sebagai penunjang peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi serta dapat mendukung bertambahnya pendapatan rumah tangga.

Maka dari itu berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dalam bentuk penulisan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Mappedeceng, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara (Studi Bank Bri Unit Masamba)**”.

TINJAUAN PUSTAKA

Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan sebuah layanan kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh pemerintah melalui perbankan kepada para Usaha Mikro Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKM-K) atau usaha yang feasible namun belum bankable.

KUR sendiri meliputi berbagai macam bentuk usaha, terutama usaha-usaha yang bergerak di bidang usaha yang produktif seperti pertanian, perindustrian, perikanan dan kelautan, kehutanan hingga usaha jasa simpan pinjam.

Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program pemerintah yang memberikan akses pembiayaan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pembiayaan ini disalurkan

melalui bank penyalur yang sudah ditentukan dengan pola penjaminan. Program ini bertujuan untuk memberikan support pada UMKM yang dinilai produktif namun masih membutuhkan suntikan modal agar lebih berkembang.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit atau pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif (Purwatiningsih: 2015).

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (Hidayat dan Fadillah, 2011) di dalam Fitriza 2020.

Teori Perkembangan Usaha

Pengembangan usaha adalah suatu proses pelaksanaan usaha mengenai peluang pertumbuhan potensial selama usaha itu berlangsung. Dalam hal ini perusahaan dapat memanfaatkan satu sama lain keahlian, teknologi atau kekayaan intelektual untuk memperluas kapasitas mereka untuk mengidentifikasi, meneliti, menganalisis dan membawa ke pasar bisnis baru dan produk baru, pengembangan bisnis berfokus pada implementasi dari rencana bisnis strategi melalui ekuitas pembiayaan, akuisisi atau divestasi teknologi, produk, dan lain-lain. Jadi, perkembangan usaha merupakan suatu bentuk usaha untuk usaha itu sendiri agar dapat

berkembang menjadi lebih baik untuk mencapai pada satu titik kesuksesan dan keuntungan.

Perkembangan usaha akan dilihat dari proses jalannya usaha itu sendiri dan kemungkinan adanya usaha tersebut tumbuh dan berkembang. Usaha mikro diartikan sebagai model usaha yang paling kecil, biasanya dilakukan di rumah dan sebagian besar tenaga kerjanya oleh kerabat keluarga, seperti dagang. Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan.

Teori Peningkatan Pendapatan Nasabah

Sesuai definisi di PSAK 23 (Revisi 2010) pendapatan adalah arus masuk kotor dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (KDP2LK), penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Penghasilan terdiri dari pendapatan (revenue) dan keuntungan (gain).

Pendapatan adalah penghasilan yang berasal dari aktivitas normal dari suatu entitas dan merujuk kepada istilah yang berbedabeda seperti penjualan (sales), pendapatan jasa (fees), bunga (interest), dividen (dividend), dan royalti (royalty). Sedangkan keuntungan mencerminkan pos lain yang memenuhi definisi penghasilan dan mungkin timbul atau mungkin tidak timbul dalam

pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa. Keuntungan mencerminkan kenaikan manfaat ekonomi dan dengan demikian pada hakikatnya tidak berbeda dengan pendapatan.

Sesuai definisi pendapatan, perusahaan hanya mengakui pendapatan yang berasal dari manfaat ekonomi yang diterima atau dapat diterima oleh entitas untuk entitas itu sendiri. Jumlah yang ditagih atas kepentingan pihak lain, seperti pungutan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) bukan merupakan pendapatan, karena tidak mengalir ke entitas dan tidak mengakibatkan kenaikan ekuitas.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian berupa angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2014). Deskriptif dalam penelitian ini adalah penelitian yang dapat menggambarkan mengenai Pengaruh kredit usaha rakyat (KUR) terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Mappedeceng, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Mappedeceng Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara dengan mengambil data dari Bank BRI Unit Masamba mengenai pelaku UMKM yang menggunakan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Waktu penelitian dilakukan kurang lebih 2 bulan yakni dari bulan juli sampai agustus.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan objek keseluruhan yang diteliti, dalam penelitian ini populasi yang

digunakan adalah nasabah yang mempunyai Usaha Mikro Kecil Menengah yang berlokasi di Desa Mappedeceng, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara dan mengikuti kegiatan pembiayaan KUR (Kredit Usaha Rakyat) di Bank BRI Unit Masamba yaitu sebanyak 50 orang.

Sampel merupakan bagian dari populasi, sampel ini terdiri dari jumlah anggota yang dipilih dari populasi. Sampel pada penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang menggunakan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Random Sampling*, yaitu penelitian dilakukan dengan memilih orang-orang yang benar-benar sesuai dengan karakteristik atau syarat tertentu yang dimiliki oleh sampel (Gustika (2016). Adapun syarat yang dijadikan patokan dalam pemilihan sampel yaitu Usaha Mikro Kecil Menengah yang menggunakan Kredit Usaha Rakyat dan telah berdiri selama 2 tahun atau lebih. Ukuran sampel yang memenuhi persyaratan dalam penelitian ini yaitu antara 30 sampai dengan 500 (Sugiyono, 2017:91). Jadi, adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 30 pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah yang telah menggunakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Desa Mappedeceng, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik pemeriksaan kuantitatif karena secara praktis menggabungkan informasi dan angka, yang mana informasi sebagai kata atau kalimat yang akan diubah menjadi informasi numerik. Dari angka yang diterima tersebut akan diselidiki dengan memanfaatkan wawasan yang ada. Data yang

digunakan dalam penyusunan hasil penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder.

Data Primer

Data primer adalah data mentah yang di ambil oleh peneliti sendiri dari sumber utama untuk kepentingan penelitiannya, data yang dihasilkan dari observasi langsung di lapangan, penyebaran kuesioner dan melakukan wawancara dengan pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Mappedeceng, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara.

Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber yang dapat melengkapi penelitian ini. Sumber lainnya didapatkan dari membaca atau mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian serta jurnal-jurnal yang dapat menunjang penelitian ini

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan, digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Observasi (Pengamatan) yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian.
- b. Teknik wawancara. Wawancara (*interview*) adalah suatu metode untuk memperoleh data dan informasi yang diinginkan dengan melakukan sesi tanya jawab sambil berkomunikasi langsung dengan orang-orang terkait
- c. Angket (*Questioner*), adalah dengan menyebarkan survey yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai keberhasilan usaha dan KUR.

Instrumen Penelitian

Uji instrumen dalam penelitian ini terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Sugiyono (2014:92) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian merupakan suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Dalam melakukan pengukuran atas jawaban dari kuesioner tersebut yang diajukan kepada responden, skala yang digunakan adalah skala *likert*, yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Uji Kualitas Data

Kualitas data penelitian pada suatu hipotesis sangat bergantung dengan kualitas data yang dipakai dalam penelitian tersebut. Kualitas dalam penelitian ini ditentukan oleh instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yang menghasilkan data yang berlaku. Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas data dan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 24.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika suatu pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Perhitungan yang akan

dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS.

Uji validasi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, apabila nilai r hitung $>$ nilai r tabel maka kuesioner dikatakan valid dan sebaliknya, dikatakan tidak valid bila nilai dari nilai r hitung $<$ dari nilai r tabel, untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel, dan kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Kriteria pengujian instrumen dikatakan handal apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel pada taraf signifikan 5%. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen menggunakan bantuan komputer program SPSS 24 *for Windows* dengan uji keterandalan teknik *Alpha Cronbach*. Suatu konstruo atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $>$ 0,6.

Analisis Data

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya atau seberapa besar pengaruh antara variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen). Sugiyono (2014:270). Analisis ini mengestimasi besarnya koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linear, yang melibatkan satu variabel bebas sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel terikat. Maka persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Lokasi Penelitian

Sejarah Desa Mappedeceng berasal dari kata mappedeceng/mappideceng yang berasal dari bahasa bugis berarti membuat baik. Pada tahun 1965 TNI menggunakan kata Mappideceng untuk nama operasi militer untuk menumpas pemberontakan DI/TII di pimpinan Kahar Muzakkar di Sulawesi Selatan.

a. Letak Wilayah

Desa Mappedeceng adalah sebuah desa yang berada di Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi selatan. Desa Mappedeceng memiliki luas wilayah 1665 Ha. Batas-batas wilayah administrasi Pemerintahan Desa Mappedeceng adalah :

1. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Uraso dan Desa Sepakat
2. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Harapan
3. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Benteng
4. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kelurahan Baliase dan Pandak

Topografi dan kontur tanah Desa Mappedeceng secara umum berupa areal Pemukiman, Persawahan dan Perkebunan.

b. Luas Wilayah

Jumlah luas tanah Desa Mappedeceng seluruhnya mencapai 1.665 ha dan terdiri dari tanah darat, anah sawah dan Perkebunan sementara perikanan terdiri atas tambak dengan jarak tempuh ke ibu kota Kecamatan: 8 km, jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten/Kota: 5 km, dan jarak ke Ibu Kota Provinsi: 457 km.

c. Karakteristik Desa

Desa Mappedeceng merupakan kawasan pedesaan yang bersifat agraris, dengan mata pencaharian dari sebagian besar penduduknya adalah petani, wiraswasta dan PNS.

d. Demografi Wilayah Administratif Desa Mappedeceng

Berdasarkan pemutahiran data pada tahun (tahun terdekat) jumlah penduduk Desa Mappedeceng terdiri dari 3.646 Jiwa.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam memberikan pernyataan dan penilaian atas pernyataan yang diajukan oleh penulis. Responden dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Desa Mappedeceng, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara yang menggunakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank BRI Unit Masamba. Kuesioner berisikan 12 item pernyataan yang disebarakan peneiti kepada 30 responden.

Karakteristik responden didasarkan pada jenis kelamin, kelompok umur dan tingkat pendidikan. Penggolongan yang dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian.

Hasil Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, apabila nilai r hitung $>$ nilai r tabel maka kuesioner dikatakan valid dan sebaliknya, dikatakan tidak valid bila nilai

dari nilai r hitung < dari nilai r tabel, untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Hasil uji validitas instrumen penelitian dapat dilihat pada gambar tabel berikut :

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X)	1	0,730	0,361	Valid
	2	0,584	0,361	Valid
	3	0,638	0,361	Valid
	4	0,446	0,361	Valid
	5	0,606	0,361	Valid
Perkembangan UMKM (Y)	1	0,745	0,361	Valid
	2	0,617	0,361	Valid
	3	0,518	0,361	Valid
	4	0,575	0,361	Valid
	5	0,532	0,361	Valid
	6	0,658	0,361	Valid
	7	0,648	0,361	Valid

Sumber : Data Hasil Olah SPSS, 2022

Gambar 1 Tabel hasil uji validitas instrumen penelitian

Gambar 1 menunjukkan bahwa semua butir pernyataan tentang Kredit Usaha Rakyat (X) dan Perkembangan UMKM (Y) dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Penghitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program statistik SPSS dan uji reliabilitas menggunakan teknik Chronbach Alpha, hasil pengujian dapat dikatakan reliabel apabila Chronbach Alpha > 0,6. Berikut hasil pengujian realibilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,793	12

Sumber : Data Hasil Olah SPSS, 2022

Gambar 2 Tabel hasil uji reliabilitas instrumen penelitian

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa nilai cronbach alpha variabel Kredit Usaha Rakyat (X) dan variabel Perkembangan UMKM (Y) sebesar 0,793, hal ini menunjukkan bahwa nilai dari kedua variabel tersebut lebih besar dari 0.60. Dengan demikian, maka hasil keseluruhan variabel adalah reliabel.

Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif memberikan sebuah gambaran mengenai tanggapan responden terhadap penelitian ini. Adapun hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Analisis Deskriptif Statistic

Descriptive Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation
Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X)	30	20,73	2,067
Perkembangan UMKM (Y)	30	29,27	3,028
Valid N (listwise)	30		

Sumber : Data Hasil Olah SPSS, 2022

Gambar 3 Tabel analisis deskriptif statistic

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa semua variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X) memiliki nilai rata-rata 20,73 dengan standar deviasi 2,067 dan variabel Perkembangan UMKM (Y) dengan nilai rata-rata 29,27 dengan standar deviasi 3,028.

Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Perkembangan

UMKM di Desa Mappedeceng, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara, maka dari itu penelitian ini perlu uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS 24 yang dimana model Regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang diajukan, maka data yang dihasilkan pada analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9,660	4,406		2,193	,037
	Kredit Usaha Rakyat (X)	,946	,211	,645	4,472	,000

Sumber: Data Hasil Olah SPSS, 2022

Gambar 4 Tabel hasil analisis regresi sederhana

Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS 24, maka di peroleh data sebagai berikut:

$$Y = 9,660 + 0,645X + e$$

Persamaan hasil perhitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan pengaruh antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (X) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar 9,660 artinya apabila Kredit Usaha Rakyat (X) nilainya tetap atau sama dengan nol maka Perkembangan UMKM (Y) nilai skornya sebesar 9,660
- Koefisien Regresi (b) sebesar 0,645 artinya setiap ada peningkatan Kredit Usaha Rakyat (X) sebesar satu satuan maka Perkembangan UMKM (Y) sebesar 0,645.

Tabel 4.11 Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,645 ^a	,417	,396	2,354

Sumber: Data Hasil Olah SPSS, 2022

Gambar 5 Tabel korelasi dan koefisien determinasi

Berdasarkan hasil uji koefisien pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) Sebesar 0,645 yang berarti diatas terdapat korelasi/hubungan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan Perkembangan UMKM di Desa Mappedeceng, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu utara. Adjusted R Square sebesar 0,396 yang berarti variasi atau perubahan variabel Perkembangan UMKM (Y) dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variasi variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X) sebesar 39,6% sedangkan sisanya sebesar 60,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independen (Kredit Usaha Rakyat) terhadap variabel dependen (Perkembangan UMKM) dan menganggap variabel dependen yang lain konstan. Signifikansi tersebut dapat diestimasi dengan membandingkan antara nilai t tabel dengan nilai t hitung. t hitung dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikan 5%.

- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terkait.

2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 4.12 Hasil Analisis Uji t ($\alpha = 0,05$)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9,660	4,406		2,193	,037
	KUR	,946	,211	,645	4,472	,000

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS, 2022

Gambar 6 Tabel hasil analisis uji t

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel Kredit Usaha Rakyat (X) sebesar 0,946 dengan tingkat signifikan 0,000 < tingkat alpha 0.05 dan nilai t hitung 4,472 > 0.361 nilai t tabel, maka dapat dikatakan bahwa variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X) berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan UMKM (Y) di Desa Mappedeceng, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara, sehingga hal ini mengakibatkan hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil analisis data, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perkembangan UMKM di Desa Mappedeceng, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil analisis kolerasi (R) Sebesar 0,645. Hal ini juga ditunjukkan dari hasil perhitungan uji t dengan perbandingan t hitung dan t tabel dimana nilai t hitung 4,472 > 0.361 nilai t tabel pada taraf signifikan 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_a) diterima yaitu : Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM di Desa Mappedeceng, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara.

Berdasarkan penjelasan diatas, hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nabila Herman (2019) dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Modal sendiri Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Mabonta Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur” yang menyatakan bahwa pembiayaan KUR selaku variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen pendapatan UMKM.

Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha yang dilakukan kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang sesuai dengan yang diharapkan yakni mencapai suatu titik atau puncak menuju kesuksesan. Namun pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) sulit untuk mengembangkan usahanya karena mengalami kendala pada modal usaha untuk membiayai segala keperluan usahanya.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh pelaku UMKM yang menggunakan dana KUR mengalami peningkatan pendapatan pada usahanya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anis Ayu Purwatiningsih (2015) dengan judul “Pengaruh Penyaluran Dana KUR Terhadap Perolehan Pendapatan Pelaku UMK yang berada di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri” dimana penelitiannya mengungkap bahwa dana KUR berperan penting dalam menunjang perkembangan usaha mikro dan kecil (UMK), hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan keuntungan yang diperoleh UMK di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

Dengan adanya pembiayaan dana KUR di Bank BRI Unit Masamba dapat meningkatkan

produktivitas usaha khususnya untuk pelaku usaha mikro kecil menengah di Desa Mappedeceng, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara. Dari hasil wawancara dan pembagian kuesioner yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dampak positif terhadap jumlah pendapatan UMKM lebih meningkat setelah mengikuti program Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank BRI Unit Masamba. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,396 hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel Perkembangan UMKM (Y) dipengaruhi oleh variasi variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X) sebesar 39,6% sedangkan sisanya sebesar 60,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Mappedeceng, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara dapat meningkatkan produktivitas usaha khususnya bagi pelaku usaha yang ingin mengembangkan usahanya.

Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan suatu program yang sangat membantu masyarakat dalam mengembangkan usahanya. Dengan bantuan modal yang tingkat bunganya tidak terlalu tinggi atau terbilang rendah dapat membantu perkembangan usaha mereka. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemberian KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Mappedeceng, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu

Utara. Besar pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Perkembangan UMKM yakni sebesar 39,6% sedangkan sisanya sebesar 60,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Bank, sekiranya hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk memaksimalkan pemberian KUR kepada pelaku UMKM yang masih sangat sulit memperoleh pinjaman pembiayaan KUR.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, penulis harap dengan adanya penelitian ini yang sekiranya dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap perkembangan UMKM agar dapat meneliti faktor lain yang berkaitan dengan penelitian ini.
3. Bagi Pembaca, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan bagi pembaca mengenai pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap perkembangan pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM.

DAFTAR RUJUKAN

- Afifah, R. F. (2012). Analisis Bantuan Modal dan Kredit Bagi Kelompok Pelaku Usaha Mikro Oleh Dinas Koperasi Umkm Kota Semarang (Studi kasus KPUM di Kelurahan Pekunden, Kecamatan Semarang Tengah), 1, 1–15.
- Aidil. (2014). Analisis Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Bank Bri Kanca Tebing

- tinggi Unit Sei Rampah. *Jurnal Ilmiah Accounting Changes*, 2 No. 1(1), 26–38.
- Fitriza, A. (2018). Pengaruh Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (Kur), Modal Sendiri, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Umkm Debitur Bank Bri Unit Simpang Amplas. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 1(3), 82–91.
- Gustika, R. (2019). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Masyarakat Ladang Panjang Kec. Tigo Nagari Kab. Pasaman (Studi Kasus Masyarakat Pemilik Ukm). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 4(2), 107–115.
- Hidayat, I, dan fadillah, R. (2011). Pengaruh Penyaluran Kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkn) dan Pendapatan Operasional terhadap Laba Operasional (Kasus pada PT Bank Jabar Banten, Tbk). 1–13.
- Kadju, D. (2014). Efektivitas Progran Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menegah (Umkm) Di Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung. *UIN Maulana Malik Ibrahim*, 39(1), 1–15.
- Purwatiningsih, A. (2015). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil (Umk) Pada Sektor Pertanian Di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. *Ekonomi Akuntansi*, 01(08), 1–13.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*.
- Syofwan, A. (2017). Peran Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pengembangan Umk Di Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat (Studi Kasus : Bank Bri Kecamatan Gebang). *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 1(3), 82–91.